

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 12 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 32 ayat 1, dan penjelasan pasal 15 telah dipaparkan pengertian ABK, yakni mereka yang memiliki kelainan baik fisik, emosional, mental sosial, dan/atau memiliki kecerdasan dan bakat istimewa. Mengacu pada pasal tersebut, keterbatasan bukanlah suatu penghalang mendapatkan pendidikan, karena setiap warga negara memiliki hak memperoleh pendidikan yang layak untuk mengembangkan potensi diri, termasuk ABK khususnya Tunarungu.

Pada dasarnya anak tunarungu memiliki potensi diri yang harus di optimalkan, diasah, dan dikembangkan dengan sistem pendidikan formal yaitu sistem serégasi dan pendidikan inklusif. Sistem serégasi ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kurikulum yang digunakan yaitu KTSP. Sedangkan pendidikan inklusif itu mengikutkan ABK disekolah umum, memberikan kesempatan bagi ABK yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Kurikulum disesuaikan dengan kemampuan ABK. Kegiatan pembelajaran merupakan suatu fokus utama yang harus ditingkatkan kualitasnya. Sistem penilaiannya diatur secara fleksibel dan komprehensif. Telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat PPL di SMALB kelas X di SLB Citereup, SMALB kelas X peneliti menemukan permasalahan dan kurangnya pembelajaran yang berkaitan dengan kreatifitas pada pembelajaran di kelas tersebut. Selain itu adanya sarana dan prasarana di sekolah tersebut tidak dimaksimalkan penggunaannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran kreatifitas tentang

pembelajaran batik tulis pada siswa SMALB kelas X di SLB Citereup Kota Cimahi. Penelitian ini diharapkan siswa mampu mengembangkan kemampuan kreatifitas siswa tentang kemampuan membatik khususnya batik tulis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, timbul berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan belum mencapai tujuan untuk mengembangkan kreativitas anak.
2. Pembelajaran untuk memotivasi kreativitas anak kurang bervariasi sehingga membuat anak mudah bosan.
3. Sarana dan prasarana kurang dimaksimalkan pemanfaatannya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas terdapat masalah yang lebih kompleks dalam pembelajaran yang berhubungan dengan pembelajaran kreatifitas, maka batas masalah dalam penelitian ini yaitu pembelajaran kreatifitas melalui batik tulis di SLB Citereup, Kota Cimahi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi pusat penelitian yaitu “Bagaimana batik tulis dapat meningkatkan kreativitas siswa SMALB Kelas X di SLB Citereup, Kota Cimahi ?”

E. Fokus masalah

Berdasarkan dari fokus masalah adalah guna untuk menggali sumber data pada penelitian agar sumber data yang ingin dikaji bisa dipertanggung jawab dalam penelitian Upaya pengembangan kreativitas anak SMALB tunarungu melalui batik tulis kelas X di SLBN A Citeureup Cimahi.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui batik tulis siswa SMALB Kelas X di SLB Citereup, Kota Cimahi.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pendidik
 - a. Dapat memperoleh masukan yang bermanfaat terhadap metode, strategi, dan teknik yang dapat diterapkan dalam proses mengembangkan kreativitas.
 - b. Dapat mengetahui upaya-upaya meningkatkan kreativitas melalui batik tulis.
2. Bagi Peneliti

Sebagai mahasiswa yang dididik menjadi calon guru SLB, penelitian ini sangat bermanfaat untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman berharga dalam upaya meningkatkan kreativitas melalui batik tulis di SLB Citereup, Kota Cimahi.

H. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang harus terlebih dahulu diketahui yaitu :

1. Kreativitas dalam penelitian ini yaitu anak mempunyai gagasan yang baru, dapat menghasilkan produk/sesuatu yang baru, berbeda, orisinil melalui membatik dengan membuat batik tulis.
2. Batik tulis dalam penelitian ini adalah kegiatan membuat pola batik dengan pola batik bebas, dengan melakukan pola-pola pengerjaan yang tepat.